

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Meluasnya penggunaan berbagai produk dan instrumen keuangan syariah dapat merekatkan hubungan antara sektor keuangan dengan sektor riil yang menciptakan harmonisasi di antara kedua sektor tersebut. Semakin meluasnya penggunaan produk dan instrumen syariah akan mendukung kegiatan keuangan. Masyarakat juga akan mengurangi transaksi-transaksi yang bersifat spekulatif, sehingga mendukung stabilitas sistem keuangan secara keseluruhan, yang pada gilirannya akan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pencapaian kestabilan perbankan khususnya perbankan syariah.

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), *Fintech* merupakan sebuah inovasi pada industri jasa keuangan yang memanfaatkan penggunaan teknologi. *Fintech* merupakan sebuah istilah yang diperuntukkan sebagai tujuan dari adanya penggambaran inovasi di bidang keuangan dan layanan keuangan atau inovasi di bidang finansial yang menggunakan kekuatan teknologi modern untuk memecahkan masalah intermediasi keuangan. Salah satu pengembangan *Financial Technology* yang dilakukan perbankan adalah dengan penggunaan *mobile banking*, *internet banking*, dan lainnya termasuk *Electronic Banking* atau *E-Banking*.

*Electronic Banking* sendiri adalah sistem yang dirangkai untuk dapat diakses oleh nasabah baik secara individu maupun bisnis, yang memiliki kepentingan untuk melakukan transaksi atau mencari informasi produk dan jasa bank melalui jaringan pribadi atau internet. Salah satu bentuk dari terciptanya akselerasi digitalisasi *Financial Technology* pada *E-Banking* adalah dengan kemunculan *Website* Formulir atau *webform* pada Bank Syariah Indonesia setelah adanya merger Seperti yang telah dilakukan oleh Bank Syariah Indonesia untuk meningkatkan kemudahan informasi bagi para nasabahnya yaitu dengan menyediakan sebuah fasilitas web yang bernama *webform* Bank Syariah Indonesia. Bank Syariah Indonesia memperlihatkan keinginannya untuk memberikan akses solusi keuangan di Indonesia dalam hal peningkatan sistem digitalisasi khususnya dalam sistem operasionalnya, yaitu mengupayakan penggunaan *webform* Bank Syariah Indonesia agar tidak perlu mengisi slip setoran dan hanya perlu mengambil nomor antrian saja saat ingin melakukan transaksi offline. Kehadiran *webform* dapat menyelesaikan berbagai macam masalah cara kerja dan prosesnya sudah sepenuhnya melewati tahapan kertas. Di mana transaksi yang dimaksud adalah Setor Tunai, Tarik Tunai, Pemindah Bukuan, *Transfer SKN*, dan *Transfer RTGS*.

Sesuai dengan hal tersebut, salah satu transaksi keuangan pada Bank Syariah Indonesia yang dimudahkan adalah saat menggunakan *Real Time Gross Settlement* (RTGS) karena dimudahkan dalam pengisian formulir yang dapat dilakukan di manapun serta kapanpun, sehingga dapat lebih menghemat waktu para nasabah. Dengan layanan *webform* RTGS tidak akan mengurangi kredibilitas

nasabah dalam hal mendapatkan perlindungan yang aman serta waktu pengiriman uang hanya dalam kurun waktu beberapa menit sehingga pada bank tujuan akan melakukan penerimaan transaksi dengan aman dan cepat dengan jumlah nominal transaksi yang besar.

Berdasarkan uraian di atas, guna mengetahui mekanisme penggunaan *webform* dalam transaksi *transfer* RTGS, maka penulis tertarik mengambil judul **“MEKANISME TRANSAKSI *REAL TIME GROSS SETTLEMENT* (RTGS) BERBASIS *WEBFORM* PADA BANK SYARIAH INDONESIA KANTOR CABANG GARUT”**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apa persyaratan dalam mekanisme transaksi *Real Time Gross Settlement* (RTGS) berbasis *webform* pada PT Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Garut
2. Bagaimana mekanisme transaksi *Real Time Gross Settlement* (RTGS) berbasis *webform* pada PT Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Garut
3. Apa hambatan dan bagaimana solusi dari mekanisme transaksi *Real Time Gross Settlement* (RTGS) berbasis *webform* pada PT Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Garut

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian yang selaras dengan identifikasi masalah yaitu untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui apa persyaratan dalam mekanisme transaksi *Real Time Gross Settlement* (RTGS) berbasis *webform* pada PT Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Garut
2. Untuk mengetahui bagaimana mekanisme transaksi *Real Time Gross Settlement* (RTGS) berbasis *webform* pada PT Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Garut
3. Untuk mengetahui apa hambatan dan bagaimana solusi dari mekanisme transaksi *Real Time Gross Settlement* (RTGS) berbasis *webform* pada PT Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Garut.

### **1.4 Kegunaan Penelitian**

1. Kegunaan Teoritis  
Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dengan mengetahui tentang bagaimana mekanisme transaksi *Real Time Gross Settlement* (RTGS) berbasis *webform* pada PT Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Garut

## 2. Kegunaan Praktis

### 1) Bagi Peneliti

Sebagai salah satu syarat bagi penulis untuk memperoleh gelar Ahli Madya pada jurusan D3 Perbankan dan Keuangan di Fakultas Ekonomi serta untuk menambah wawasan bagi penulis khususnya mengenai mekanisme transaksi *Real Time Gross Settlement* (RTGS) berbasis *webform* pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Garut

### 2) Bagi Perusahaan

Sebagai masukan untuk dapat memperbaiki sistem *webform* serta sistem *Real Time Gross Settlement* (RTGS) khususnya pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Garut

### 3) Bagi Lembaga Pendidikan

Bagi Lembaga Pendidikan khususnya Universitas Siliwangi Fakultas Ekonomi yaitu sebagai bahan referensi di bidang ekonomi khususnya perbankan mengenai mekanisme *Real Time Gross Settlement* (RTGS) berbasis *webform* pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Garut bagi kepentingan mahasiswa maupun universitas

### 4) Bagi Pembaca

Diharapkan dari hasil penelitian ini pembaca mendapatkan referensi mengenai mekanisme transaksi *Real Time Gross Settlement* (RTGS) berbasis *webform* pada PT Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Garut

## **1.5 Lokasi Dan Waktu Penelitian**

### **1. Lokasi Penelitian**

Lokasi kegiatan magang dilaksanakan di PT Bank Syariah Indonesia yang bertempat di Jl. Ciledug No. 148-149, Kota Kulon, Kecamatan Garut Kota, Kabupaten Garut, Jawa Barat 44112.

### **2. Waktu Penelitian**

Waktu pelaksanaan dilakukan selama 30 hari kerja dengan jam kerja dimulai dari jam 08.00 WIB sampai dengan jam 16.00 WIB. Dari tanggal 19 Desember 2022 – 27 Januari 2023 kecuali sabtu dan minggu.

**Tabel 1.2**  
**Jadwal Penelitian**

No	Uraian	Januari				Februari				Maret				April			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan outline dan rekomendasi pembimbing																
2	Konsultasi awal dan menyusun rencana kegiatan																
3	Proses Bimbingan Tugas Akhir (Bab I-III)																
4	Pengumpulan data																
5	Pengolahan data																
6	Revisi Tugas Akhir (Bab I-V) dan persetujuan revisi																
7	Sidang Tugas akhir																
8	Revisi Pasca Ujian tugas Akhir dan pengesahan revisi Tugas Akhir																

*Sumber : Data Diolah penulis 2023*